

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA MAKASSAR*Factors Affecting Performance of Makassar Local Water Supply Utility***Naomi Anoe Tukan¹, Paulus Uppun², Asri Usman³**

¹Jurusan Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pascasarjana Universitas Hasanuddin, (Email_naomitukan@yahoo.co.id)

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, (Email_upnpaul@gmail.com)

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin (Email_asriophu@gmail.com)

ABSTRAK

Kinerja perusahaan selalu menjadi ukuran keberhasilan kegiatan perusahaan sehingga diperlukan metode yang dapat mengukur kinerja tersebut. Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengamatan bersifat *survei*. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah populasi sebanyak 768 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sebanyak 195 eksemplar. Dari 195 eksemplar tersebut yang dikembalikan dan dinyatakan sah sebanyak 190 responden. Data dianalisis dengan menggunakan *regresi linear* berganda dengan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar.

Kata kunci: Kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, kepemimpinan, kinerja.

ABSTRACT

The company's performance has always been a measure of success of the company's activities so it is necessary to utilize good methods to measure the performance. The aim of the research was to examine and analyze the effect of the quality of human resources, the use of information technology, and leadership on Makassar Local Water Supply Utility. The research used quantitative approach with survey observation. The data were obtained through questionnaire consisting of 768 people. The samples were selected using proportionate stratified random sampling technique consisting of 195 respondents. Of the 195 copies, 190 respondents were taken as valid samples. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS 22 program. The results of the research indicate that the quality of human resources, information technology, and leadership have a positive and significant effect on the performance of Makassar Local Water Supply Utility.

Keywords: The quality of human resources, information technology, leadership, performance.



PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan selalu menjadi ukuran keberhasilan kegiatan perusahaan sehingga diperlukan metode yang dapat mengukur kinerja tersebut (Kaplan & Norton 2008). Pentingnya pengukuran kinerja secara tepat, menurut Keats & Hitt (2009), dikarenakan kinerja merupakan sebuah konsep yang sulit, baik definisi dan pengukurannya. Beal (2010), mengatakan bahwa pengukuran kinerja merupakan sesuatu yang kompleks dan merupakan tantangan bagi para peneliti karena sebagai sebuah konstruk, kinerja bersifat multidimensional. Oleh karena itu, pengukuran kinerja dengan menggunakan dimensi pengukuran tunggal tidak mampu memberikan pemahaman yang komprehensif. Dengan mengetahui kondisi kinerja maka organisasi dapat melakukan revisi atas kebijakan-kebijakan yang tidak relevan sehingga pencapaian dimasa yang akan datang lebih baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kualitas sumber daya manusia yang merupakan elemen organisasi yang sangat penting, karenanya harus dipastikan sumber daya manusia tersebut dikelola sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Hal ini sesuai pendapat Mediaty (2010), bahwa pengelolaan sumber daya manusia dapat berupa penempatan karyawan sesuai dengan latar belakang pendidikannya, kesempatan mendapatkan pelatihan dan pendidikan sesuai dengan bidangnya.

Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar telah memiliki sejarah yang panjang dalam memberikan pelayanan penyediaan air bersih kepada pelanggannya yaitu warga kota Makassar, bukan berarti PDAM Kota Makassar tidak menghadapi beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dari pihak manajemen perusahaan. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa hal, yaitu; cakupan pelayanan baru mencapai 68,12%, belum semua pelanggan mendapat aliran air selama 24 jam, tingkat kehilangan air yang masih cukup tinggi, jumlah pelanggan yang telah di tera meteran airnya masih dibawah angka 10%, kecepatan sambungan baru yang masih lebih dari 6 hari, kemampuan membayar hutang yang masih rendah, perhatian terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia masih sangat rendah hal ini terlihat dari sedikitnya anggaran

yang dialokasikan untuk biaya diklat pegawai, dan pemanfaatan teknologi informasi yang telah dibangun belum di manfaatkan secara maksimal

Penelitian Soeradidjaja (2007), menunjukkan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Penelitian Silviana (2012), menunjukkan bahwa kepemimpinan dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Penelitian Veithzal (2011), dalam penelitiannya tentang dampak penggunaan teknologi informasi terhadap produktivitas dan kinerja UKM menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi serta fasilitas pendukung mempengaruhi secara sangat nyata terhadap kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka variabel kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kepemimpinan memberikan dampak atau dapat memengaruhi terhadap kinerja. Berdasarkan fenomena ini maka tujuan penelitian diarahkan untuk menguji dan menganalisis pengaruh menguji dan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar.

BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tujuan penelitian adalah pengujian hipotesis (*hypothesis testing*).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap di kantor Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar, yang berjumlah 768 orang. Sampel sebanyak 195 yang dipilih secara teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dari tiap strata/bagian secara proporsional.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengisi kuesioner dan melakukan wawancara langsung secara terstruktur kepada beberapa responden. Kuesioner disusun dalam skala likert yang didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju

dengan pernyataan pada skala 5 (lima) titik/point. Jawaban diberi skor dengan menggunakan 5 (lima) point skala likert. Pilihan jawaban dan skor penelitian yang digunakan untuk setiap pertanyaan/pernyataan adalah skor 1 (satu) untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 (dua) untuk jawaban tidak setuju (TS), skor 3 (tiga) untuk jawaban Netral (N), skor 4 (empat) untuk jawaban setuju (S), dan skor 5 (lima) untuk jawaban sangat setuju (SS) (Ghozali, 2013).

Analisis data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis yakni segala sesuatu dalam penelitian ini sangat ditentukan atau tergantung dari pengumpulan data yang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya di lapangan (Hartono, 2013). Analisa data dengan metode analisis *regresi linear berganda* melalui program SPSS 22.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Sampel

Tabel 1 memperlihatkan karakteristik responden yang menjadi sampel dengan tingkat pendidikan terakhir, mayoritas responden berpendidikan S1 yaitu 59.5% atau 113 orang, diikuti oleh responden berpendidikan SMA sebesar 28.4% atau 54 orang, S2 yaitu 5.3% atau 10 orang, responden berpendidikan D3 sebesar 4.7% atau 9 orang, dan sisanya orang atau 2.1% berpendidikan D4. Hal ini memperlihatkan bahwa responden yang terpilih dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan lebih mudah dan mampu melakukan pemeriksaan secara professional.

Tabel 1 Karakteristik Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
a. Tingkat Pendidikan		
SMU	54	28.4
D3	9	4.7
D4	4	2.1
S1	113	59.5
S2	10	5.3
Total	190	100
b. Masa Kerja		
1-5 tahun	40	21.
6-10 tahun	14	7.4
11-15 tahun	28	14.7
> 15 tahun	108	56.8
Total	190	100

Sumber: Data diolah, 2016

Karakteristik berdasarkan masa kerja pegawai, mayoritas responden masa kerja 6 sampai 10 tahun sebanyak 67 orang atau 47.5%, 2 sampai 5 tahun sebanyak 24 orang atau 17.0%, 11 sampai 15 tahun sebanyak 18 atau 12,8%, masa kerja di atas 20 tahun sebanyak 18 orang atau

12,8%, dan 16 sampai 20 tahun ebanyak 14 orang atau 9.9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup matang dan memiliki pengalaman kerja yang cukup sangat mendukung dalam memberikan pelayanan sehingga diharapkan mampu mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik.

Multikolinieritas

Tabel 2 disajikan hasil Uji asumsi multikolinieritas diuji dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Hasil menunjukkan bahwa nilai VIF seluruhnya di bawah 10 sehingga seluruh variabel bebas adalah tidak mengandung multikolinieritas (non multikolinieritas). Artinya ketiga variabel bebas yang diteliti tidak saling berhubungan sehingga tepat digunakan sebagai variabel bebas dalam model.

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Non-Multikolinieritas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁)	0.654	1.529	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Teknologi Informasi (X ₂)	0.572	1.747	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kepemimpinan (X ₃)	0.576	1.737	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2016

Analisis Regresi

Tabel 3 disajikan hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda, model pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel tetap yaitu kualitas sumber daya manusia (X₁), teknologi informasi (X₂), dan kepemimpinan (X₃) terhadap kinerja perusahaan (Y). Hasil menunjukkan nilai koefisien determinasi R Square yang menunjukkan nilai sebesar 0.199. Hasil analisis regresi untuk uji kelayakan model diperoleh angka untuk F test = 15.374 dengan sig. 0.000 yang lebih kecil dari p-value 0.05. ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	T	Sig t	Keterangan
Konstanta	29.919	7.691	0.000	Signifikan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁)	0.167	2.418	0.017	Signifikan
Teknologi Informasi (X ₂)	0.180	2.222	0.028	Signifikan
Kepemimpinan (X ₃)	0.108	1.650	0.031	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2016

Pengujian Hipotesis

Tabel 4 disajikan hasil pengujian hipotesis pengaruh *Pengaruh sumber daya manusia*

terhadap kinerja perusahaan. Hasil analisis koefisien hubungan antara hubungan antara Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1) dengan Kinerja Perusahaan (Y) adalah sebesar 0.167 dengan p-value sebesar 0.017. Karena nilai p-value < 0.05 mengindikasikan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Karena koefisien bertanda positif mengindikasikan hubungan searah. Artinya semakin tinggi nilai Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1), akan mengakibatkan semakin tinggi pula nilai Kinerja Perusahaan (Y).

Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan, Hasil analisis koefisien hubungan antara Teknologi Informasi (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) adalah sebesar 0.180 dengan p-value sebesar 0.028. Karena nilai p-value < 0.05 mengindikasikan bahwa Teknologi Informasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Karena koefisien bertanda positif mengindikasikan hubungan searah. Artinya semakin tinggi nilai Teknologi Informasi (X_2), akan mengakibatkan semakin tinggi pula nilai Kinerja Perusahaan (Y).

Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan, Hasil pengujian Kepemimpinan (X_3) dengan Kinerja Perusahaan (Y) adalah sebesar 0.108 dengan p-value sebesar 0.031. Karena nilai p-value < 0.05 mengindikasikan bahwa Kepemimpinan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Karena koefisien bertanda positif mengindikasikan hubungan searah. Artinya semakin tinggi nilai Kepemimpinan (X_3), akan mengakibatkan semakin tinggi pula nilai Kinerja Perusahaan (Y).

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Model	Koefisien	Sig t	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)	0.167	0.017	Signifikan
Teknologi Informasi (X_2)	0.180	0.028	Signifikan
Kepemimpinan (X_3)	0.108	0.031	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2016

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Soeradidjaja (2007), bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi, penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan

sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat adalah tergantung pada sumber daya manusia dalam menjalankan tanggungjawabnya, sehingga semakin tinggi kualitas sumberdaya manusia akan diikuti dengan kinerja yang baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Veithzal (2011), membuktikan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian juga menyimpulkan penggunaan teknologi informasi serta fasilitas pendukung mempengaruhi secara nyata terhadap kinerja.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Silviana (2012), melalui suatu penelitiannya menemukan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil temuan ini diperkuat melalui hasil penelitian Khaleelee & Woolf (2010), yang menemukan bahwa kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kuesioner sebaiknya tidak perlu menuliskan identitas responden, cukup memuat karakteristik responden yang dibutuhkan sehingga responden dapat memberikan jawaban yang sesuai kenyataan. Penelitian mendatang disarankan untuk lebih menggali lebih banyak lagi faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan di masing-masing perusahaan daerah air minum yang terdapat di Sulawesi Selatan sehingga hasil penelitian dapat dijadikan perbandingan atau model bagi PDAM lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas selesainya penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang berperan dalam penyelesaian penelitian ini,